

ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAERAH DI KABUPATEN SUMEDANG

Ade Opik Rohmanudin*, Akadun, Rendi Novian

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas April

*Corresponding Email: adeopik@unsap.ac.id

ABSTRACT

Utilization of information technology used in providing public services to the community, especially in food security using the internet through information networks. By utilizing this ICT, it can be used to analyze the condition of food in each region, help the public find out information about food security, and be used to manage the distribution of food products and display market information. This study aims to determine how the use of information technology in improving regional food security in the Department of Fisheries and Livestock, Sumedang Regency. This research was conducted using qualitative methods. Data collection techniques were carried out through library research and field studies which included: observation, interviews, documentation studies, and triangulation. Determination of samples/informants in this study was carried out using purposive sampling as many as 4 people. While the data processing procedures used data analysis model Miles and Huberman. The final result of this study concludes that the use of information technology in improving regional food security has been implemented well but not yet optimal. This can be seen from several things, namely the lack of maximum facilities and infrastructure provided to employees, no special application that regulates food, lack of knowledge and ability of employees in using ICT, limited social media accounts owned by the office in providing information about food to the public.

KeyWord: Administrative Technology, Information and Communication Technology, Food Security.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak seluruh rakyat untuk terus menerus meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraannya secara adil dan merata dalam segala aspek kehidupan. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan Pembangunan, pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah (Erwandari 2017). Salah satu bagian dari Pemerintahan Daerah dalam mensejahterakan masyarakatnya yaitu Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang. Dengan demikian pembangunan bidang pekerjaan yang dihasilkan dapat mencapai tujuan pembangunan daerah mensejahterakan masyarakat yaitu melalui peningkatan ketahanan pangan daerah.

Perwujudan ketersediaan pangan yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dilakukan dengan Penganekaragaman Pangan dan pengutamaan Produksi Pangan dalam negeri. Pewujudan keterjangkauan Pangan dari aspek fisik dan ekonomi dilakukan melalui pengelolaan stabilisasi pasokan dan harga Pangan Pokok, pengelolaan cadangan Pangan Pokok, dan pendistribusian Pangan Pokok (Administrasi Publik 2014; Erwandari 2017; Mardalis and Rosyadi 2015; Mewa Ariani 2004; Pratama 2020). Pemanfaatan pangan atau konsumsi Pangan dan Gizi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan. Masyarakat juga perlu mendapatkan informasi yang jelas mengenai setiap produk pangan yang dikemas sebelum membeli dan mengonsumsi Pangan (Erwandari 2017; Mewa Ariani 2004; Prasetyarini Dwi Fetty, Mustadjab Muslich M. 2014). Informasi tersebut terkait dengan asal, keamanan, mutu, kandungan Gizi, dan keterangan lain yang diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditetapkan ketentuan mengenai label dan iklan pangan sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

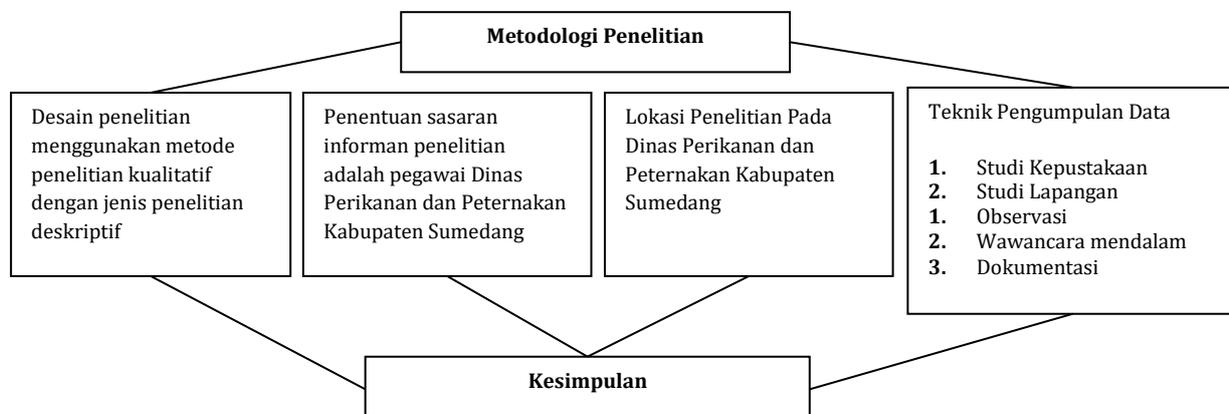
Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam kehidupan sehari-hari perannya dapat dirasakan dalam berbagai bidang kegiatan kehidupan manusia, termasuk bidang pangan. Informasi teknologi pangan memegang peran penting dalam proses pembangunan ketahanan pangan yang ada. Tersedianya berbagai informasi teknologi pangan akan mempercepat kemajuan usaha pangan di setiap daerah. Teknologi Informasi dan Komunikasi berperan dalam mendukung tersedianya informasi ketahanan pangan yang relevan dan tepat waktu. Informasi dan inovasi teknologi di bidang pangan membantu upaya peningkatan produksi komoditas pangan (Rahmawati 2020; Safitri 2020; Sirajuddin and Liskawati Kamba 2021; Sistem et al. 2016), sehingga tercapai pembangunan ketahanan pangan yang diharapkan. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan tugas, program atau kegiatan yang dilaksanakan lebih memprioritaskan sarana dan prasarana, dan kemampuan profesional atau teknis dari pegawainya. Serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah bertujuan agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Safitri 2020; Sistem et al. 2016; Syafitri et al. 2022; Wibowo 2020). Sehingga masyarakat lebih mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang diberikan oleh pemerintah. Dalam kaitan ini, teknologi sangat berperan sebagai penghela tumbuhnya pangan daerah yang dapat menggerakkan ekonomi masyarakat secara simultan. Pihak pemerintah harus terus berinovasi secara terus-menerus guna meningkatkan pangan yang ada di daerah sesuai dengan tuntutan pasar dan kebutuhan masyarakat. Dengan menerapkannya teknologi dan informasi ini di dalam tatanan pemerintahan akan sangat membantu dalam kemajuan produsen dan memberikan manfaat yang optimal untuk seluruh pihak karena dengan adanya teknologi yang selalu diterapkan dalam sebuah organisasi akan memiliki nilai tambah baik dari produk pangan maupun pengembangan komoditinya.

Pada dasarnya perkembangan teknologi informasi juga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi bagi setiap organisasi untuk mengeksploitasi teknologi ini, tidak terkecuali dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah berbasis komoditas secara unggul (Pratama 2020; Rahmawati 2020; Sciences 2016; Sistem et al. 2016; Syafitri et al. 2022; Wahyuningtias 2020; Wibowo 2020). Menurut pengamatan peneliti, fenomena masalah mengenai penerapan teknologi dan informasi ini dapat dilihat dari indikasi-indikasi diantaranya Kurangnya fasilitas pendukung dalam melaksanakan pekerjaan, seperti jaringan internet, pengadaan komputer. Hal ini dilihat pada saat pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan teknologi yang menyebabkan proses pekerjaan terhambat dan tidak berjalan dengan baik sehingga pegawai sulit untuk mengakses berbagai informasi maupun memberikan informasi kepada pihak luar. Masih rendahnya kemampuan dan keahlian pegawai dalam penggunaan teknologi dalam bekerja. Hal ini ditandai dengan kurang memanfaatkannya teknologi yang ada sehingga pencapaian tugas yang dilakukan pegawai masih belum optimal (Redman et al. 1993; Sirajuddin and Liskawati Kamba 2021). Kurang optimalnya penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang diberikan pihak Dinas kepada masyarakat terkait dengan informasi ketersediaan pangan di setiap daerah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pemahaman masyarakat dalam penggunaan teknologi sehingga untuk memberikan aspirasi kepada pihak Dinas masih terbatas dan minimnya informasi yang di dapatkan masyarakat mengenai ketersediaan pangan. Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana telah dikemukakan di atas, fokus permasalahannya diantaranya Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah di Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Sumedang?, Faktor-faktor penghambat apa yang ditemui dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah di Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Sumedang?, Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah di Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Sumedang?

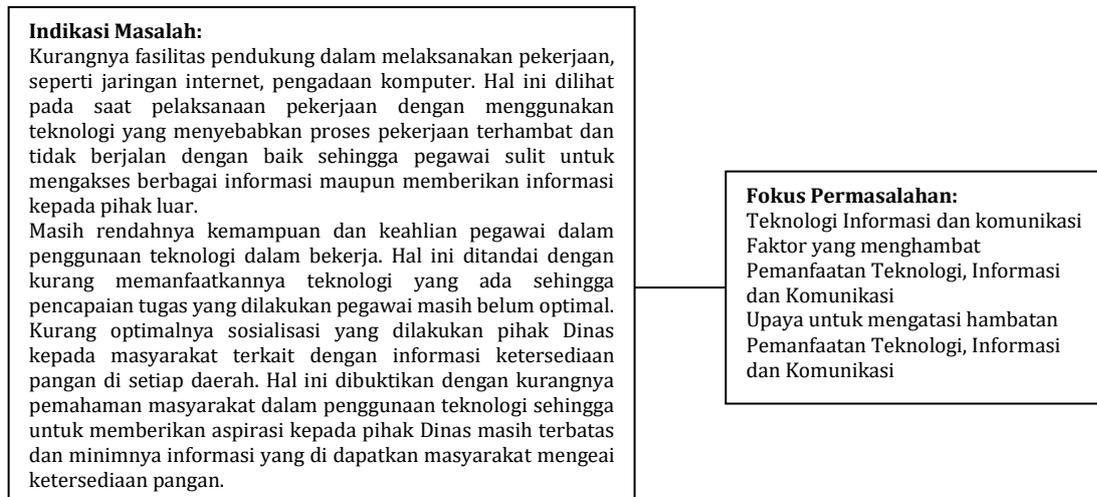
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut pendekatan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Administrasi Publik 2014; Erwandari 2017). Selain itu, penggunaan metode kualitatif dalam suatu penelitian dapat diperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat digambarkan Metode dan Desain Penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Metode Penelitian

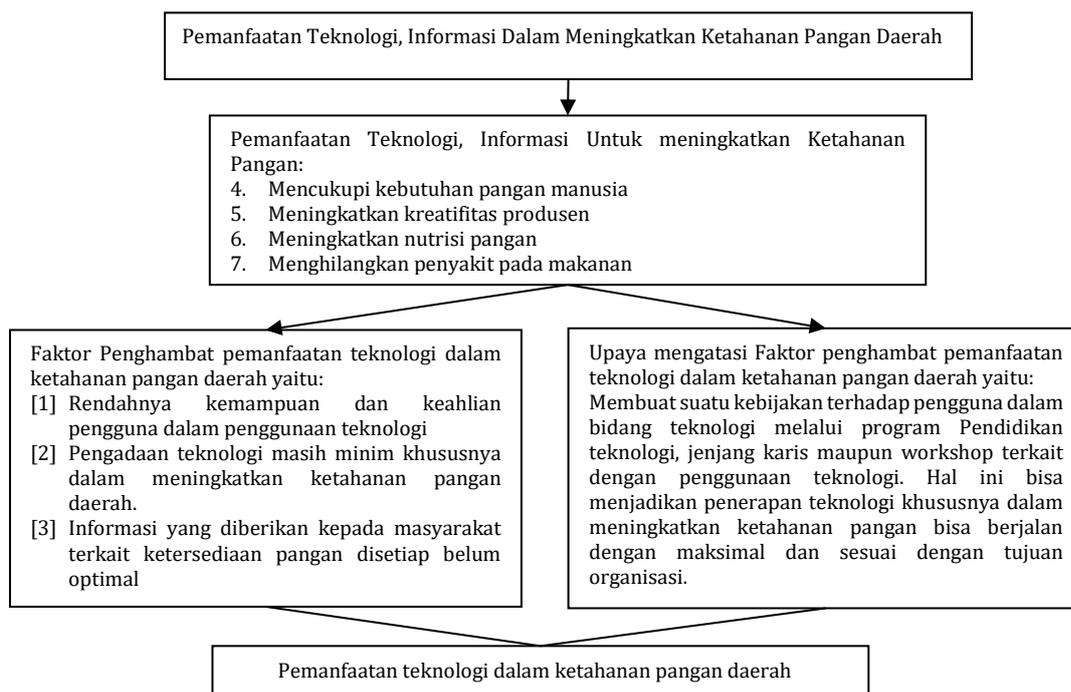


Gambar 2. Desain Penelitian



Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Administrasi Publik 2014; Erwandari 2017; Sirajuddin and Liskawati Kamba 2021) Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang tersebut dengan apa yang senyatanya terjadi di lapangan.

Gambar 3. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi untuk digunakan sebagai bahan pengamatan penelitian secara langsung pada objek penelitian mengenai variabel penelitian yaitu Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi yang disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 1. Kisi- Kisi Pertanyaan Penelitian

Fokus Permasalahan	Dimensi	Indikator	No Item	
Bagaimana Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Sumedang	Kelembagaan	Kebijakan Pemanfaatan TIK	1	
		Re-organisasi	2	
		Kolaborasi	3	
	Manajemen	Sarana dan Prasarana Aplikasi	4	
		Sistem Aplikasi	5	
	Sumber Daya Manusia	Profesionalisme Dalam Tata Kelola	6	
		Pelayanan TIK	7	
		Pengembangan Sumber Daya Manusia	8	
Faktor-faktor penghambat apa yang ditemui dalam Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Sumedang	Penerapan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Penyelenggaraan Kepemerintahan	Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat	9	
		Memberikan Akses Informasi Secara Luas	10	
	Dukungan Teknologi Informasi Untuk Pelayanan Publik	Sosialisasi Pelayanan Pemerintah Melalui Media	11	
		Sumber Dana	12	
	Infrastruktur Teknologi Informasi	Infrastruktur Jaringan	13	
		Fasilitas Penunjang	14	
		Pemahaman tentang IT	15	
	Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Teknologi	Pemberdayaan SDM Melalui Informasi yang Mudah Diperoleh	16	
	Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Sumedang	Penerapan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Penyelenggaraan Kepemerintahan	Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat	17
			Memberikan Akses Informasi Secara Luas	18
Dukungan Teknologi Informasi Untuk Pelayanan Publik		Sosialisasi Pelayanan Pemerintah Melalui Media	19	
		Sumber Dana	20	
Infrastruktur Teknologi Informasi		Infrastruktur Jaringan	21	
		Fasilitas Penunjang	22	
		Pemahaman tentang IT	23	
Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Teknologi		Pemberdayaan SDM Melalui Informasi yang Mudah Diperoleh	24	

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisa Hambatan Pemanfaatan Teknologi Informasi****Penerapan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Penyelenggaraan Pemerintahan.**

Dalam penerapan penggunaan teknologi informasi ini, tentu adanya upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi. Upaya untuk mengatasi permasalahan terkait dengan dimensi penerapan teknologi dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yaitu, agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik teknologi informasi harus menjadikan sebagai alat yang dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada birokrasi seperti adanya komunikasi secara terbuka dengan pihak luar maupun masyarakat.

Selain itu, teknologi informasi dapat digunakan sebagai sarana penyediaan informasi yang lebih spesifik dan dapat dimengerti oleh public agar tidak terjadi kesenjangan sosial antara pemerintah dengan pihak luar seperti latar belakang suatu kebijakan yang dibuat. Dalam konteks pelaksanaan suatu kebijakan, teknologi informasi juga harus dijadikan sebagai sarana untuk membantu proses monitoring baik dalam kinerja pegawai maupun lainnya.

Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Peningkatan pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh setiap organisasi pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik pada masing-masing instansi pemerintah secara berkala sesuai kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan teknologi sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan karena dapat mempermudah untuk mengakses berbagai informasi yang diberikan oleh setiap organisasi pemerintah tersebut. Selain itu juga dengan kualitas pelayanan yang diberikan baik maka kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi.

Untuk mengetahui hasil wawancara mengenai indikator ini, dalam rangka Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang, penulis telah melakukan pengamatan lapangan dan wawancara dengan beberapa Informan diantaranya: Sekretaris dinas, Kepala Bidang Peternakan, Kepala Bidang Perikanan dan Teknisi. Adapun triangulasi hasil wawancara yang dilakukan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sumedang, disamping berdasarkan pada hasil wawancara, kesimpulan diperkuat dengan data yang diperoleh dari rangkaian observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Wawancara Mengenai Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Informan	Reduksi Data	Kesimpulan
Sekretaris Dinas	Upaya yang harus dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada semua pegawai agar lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan kemampuannya dalam penggunaan teknologi sehingga pelaksanaan kerjanya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih efektif.	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan memberikannya pelatihan-pelatihan, <i>workshop</i> , seminar tentang teknologi agar semua pegawai memahami dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain itu diberikannya fasilitas penunjang yang memadai.
Kepala Bidang Peternakan	Diberikannya fasilitas penunjang kerja yang memadai, agar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih optimal lagi khususnya dalam pelayanan pangan daerah.	
Kepala Bidang Perikanan	Upaya yang dilakukan agar pemberian pelayanan kepada masyarakat berjalan efektif, pihak dinas harus memberikan kemudahan juga kepada pegawai seperti adanya penambahan <i>wiifi</i> agar jika terjadi gangguan ada penggantinya.	
Teknisi	Salah satunya dengan memberikan pelatihan, <i>workshop</i> , seminar tentang teknologi agar pegawai bisa memahami tentang penggunaannya dan terbiasa.	

Tabel 3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Mengenai Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Hasil Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan memberikannya pelatihan-pelatihan, <i>workshop</i> , seminar tentang teknologi agar semua pegawai memahami dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain itu diberikannya fasilitas penunjang yang memadai.	Adanya jadwal perencanaan pelatihan yang diberikan kepada semua pegawai tentang teknologi.	Jadwal perencanaan pelatihan, <i>workshop</i> untuk pegawai.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi dari indikator ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan memberikannya pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar tentang teknologi agar semua pegawai memahami dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain itu diberikannya fasilitas penunjang yang memadai. Untuk melengkapi data, peneliti pun melaksanakan observasi dan studi dokumentasi berkaitan dengan indikator ini yaitu Adanya jadwal perencanaan pelatihan yang diberikan kepada semua pegawai tentang teknologi. Untuk dokumentasi dibuktikan dengan Jadwal perencanaan pelatihan, *workshop* untuk pegawai.

Memberikan Akses Informasi Secara Luas

Adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. TIK harus dimanfaatkan sesuai dengan kegunaan dan keperluannya. Untuk memberikan akses informasi dengan menggunakan teknologi memang sudah seharusnya hal tersebut dilakukan oleh organisasi pemerintah karena untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi-informasi yang diberikan. Salah satu upaya yang harus dilakukan agar akses informasi dapat bermanfaat oleh masyarakat yaitu dengan menyediakan akses informasi yang memadai, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan TIK.

Untuk mengetahui hasil wawancara mengenai indikator ini, dalam rangka Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang, penulis telah melakukan pengamatan lapangan dan wawancara dengan beberapa Informan diantaranya: Sekretaris dinas, Kepala Bidang Peternakan, Kepala Bidang Perikanan dan Teknisi. Adapun triangulasi hasil wawancara yang dilakukan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sumedang, disamping berdasarkan pada hasil wawancara, kesimpulan di atas diperkuat dengan data yang diperoleh dari rangkaian observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Wawancara Mengenai Memberikan Akses Informasi Secara Luas

Informan	Reduksi Data	Kesimpulan
Sekretaris Dinas	Perencanaan yang dibuat harus lebih matang dengan kesiapan yang baik agar dalam memberikan akses informasi yang diberikan kepada masyarakat bisa lebih optimal dan dapat dimengerti oleh semua pihak terkait khususnya masyarakat.	Untuk memberikan akses informasi, upaya yang harus dilakukan yaitu dengan membuat perencanaan yang lebih jelas dan detail dengan kesiapan data yang valid agar pada saat memberikan akses informasi kepada masyarakat dapat di mengerti dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang ketahanan pangan tersebut.
Kepala Bidang Peternakan	Melakukannya pendataan secara berulang agar mengetahui informasi tentang pangan di setiap daerah agar pada saat memberikan informasi data yang diberikan valid dan bermanfaat untuk masyarakat.	

Informan	Reduksi Data	Kesimpulan
Kepala Bidang Perikanan	Salah satu upaya yang harus dilakukan dengan membuat perencanaan secara jelas dan detail baik dalam perencanaan kerja dalam pelayanan, perencanaan database nya.	
Teknisi	Setiap pegawai harus meningkatkan lagi pemahaman dan kemampuannya dalam menganalisa setiap data yang di dapat agar dalam memberikan akses informasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat di mengerti oleh masyarakat.	

Tabel 5. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Mengenai Memberikan Akses Informasi Secara Luas

Hasil Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Untuk memberikan akses informasi, upaya yang harus dilakukan yaitu dengan embuat perencanaan yang lebih jelas dan detail dengan kesiapan data yang valid agar pada saat memberikan akses informasi kepada masyarakat dapat di mengerti dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang ketahanan pangan tersebut.	Menganalisis setiap data yang di dapat untuk meningkatkan akses informasi tentang pangan dengan data yang valid.	Sumber data pangan setiap daerah di kabupaten sumedang.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi dari indikator ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk memberikan akses informasi, upaya yang harus dilakukan yaitu dengan membuat perencanaan yang lebih jelas dan detail dengan kesiapan data yang valid agar pada saat memberikan akses informasi kepada masyarakat dapat di mengerti dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang ketahanan pangan tersebut. Untuk melengkapi data, peneliti pun melaksanakan observasi dan studi dokumentasi berkaitan dengan indikator ini yaitu Menganalisis setiap data yang di dapat untuk meningkatkan akses informasi tentang pangan dengan data yang valid. Untuk dokumentasi dibuktikan dengan adanya data-data yang sudah di input oleh pegawai tentang pangan yang ada di daerah.

Dukungan Teknologi Informasi Untuk Pelayanan Publik

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan terkait dengan dimensi dukungan teknologi informasi untuk pelayanan publik yaitu, penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik terlihat dari Sebagian besar departemen atau institusi lebih mengharapkan adanya peningkatan kinerja organisasi itu sendiri dalam bentuk meningkatkan pelayanan yang lebih efisien dan efektif. Dalam penyelenggaraan pemerintahan pelayanan merupakan faktor penting yang harus dijalankan dengan baik agar masyarakat merasa puas dengan yang telah diberikan oleh pemerintah. Walaupun dalam pelaksanaannya Sebagian birokrasi atau organisasi pemerintahan sudah melihat adanya peningkatan dalam aspek transparansi birokrasi

Sosialisasi Pelayanan Pemerintah Melalui Media

Penggunaan media komunikasi baik itu media sosial maupun media komunikasi lainnya merupakan salah satu alternatif untuk melakukan kegiatan sosialisasi pelayanan yang dilakukan oleh setiap instansi pemerintah salah satunya kegiatan sosialisasi dalam ketahanan pangan daerah. Penggunaan media memang belum dilakukan sesuai dengan kebutuhan secara umum sehingga harus adanya upaya yang dilakukan agar penggunaan media tersebut dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya, seperti kegiatan sosialisasi ini untuk meningkatkan daya Tarik masyarakat dalam penggunaan media sebagai alat sosialisasi yaitu dilihat dari intensitas pengguna media, isi media serta daya Tarik masyarakat terhadap sosialisasi yang diberikan.

Untuk mengetahui hasil wawancara mengenai indikator ini, dalam rangka Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang, penulis telah melakukan pengamatan lapangan dan wawancara dengan beberapa Informan diantaranya: Sekretaris dinas, Kepala Bidang Peternakan, Kepala Bidang Perikanan dan Teknisi. Adapun triangulasi hasil wawancara yang dilakukan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sumedang, Disamping berdasarkan pada hasil wawancara, kesimpulan di atas diperkuat dengan data yang diperoleh dari rangkaian observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Wawancara Mengenai Sosialisasi Pelayanan Pemerintah Melalui Media

Informan	Reduksi Data	Kesimpulan
Sekretaris Dinas	Harus tersedianya sistem informasi khusus untuk mensosialisasi pelayanan dengan menggunakan teknologi dengan tujuan untuk mempermudah proses kerja pegawai pada saat memberikan pelayanan kepada masyarakat bebrbasih teknologi.	Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi pelayanan kepada masyarakat dengan media yaitu harus adanya sistem informasi khusus yang dibuat untuk mensosialisasikan tentang pangan kepada masyarakat dengan menstabilkan jaringan internet agar tidak terjadi gangguan serta adanya perawatan dan mengaktifkan kembali akun media sosial yang dimiliki dinas untuk mempermudah kerja pegawai pada saat memberikan sosialisasi melalui media.
Kepala Bidang Peternakan	Adanya perawatan khusus yang dilakukan oleh ahli nya agar jaringan internet yang ada di dinas dapat digunakan dengan baik meskipun sering terjadinya gangguan atau tidak stabil jaringan tersebut.	
Kepala Bidang Perikanan	Harusnya pihak dinas memiliki beberapa akun media sosial untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi seperti, <i>Facebook</i> , <i>Blog</i> , dll.	
Teknisi	Meskipun hanya memiliki <i>website</i> namun jika <i>website</i> tersebut dimanfaatkan dengan baik maka akan dengan mudah semua proses pelayanan maupun pemberian informasi mengenai pangan dilakukan sebagaimana mestinya.	

Tabel 7. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Mengenai Sosialisasi Pelayanan Pemerintah Melalui Media

Hasil Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi pelayanan kepada masyarakat dengan media yaitu harus adanya sistem informasi khusus yang dibuat untuk mensosialisasikan tentang pangan kepada masyarakat dengan menstabilkan jaringan internet agar tidak terjadi gangguan serta adanya perawatan dan mengaktifkan kembali akun media sosial yang dimiliki dinas untuk mempermudah kerja pegawai pada saat memberikan sosialisasi melalui media.	Membuat sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mensosialisasikan pelayanan kepada pihak luar khususnya masyarakat.	Perencanaan sistem informasi yang akan digunakan.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi dari indikator ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi pelayanan kepada masyarakat dengan media yaitu harus adanya sistem informasi khusus yang dibuat untuk mensosialisasikan tentang pangan kepada masyarakat dengan menstabilkan jaringan internet agar tidak terjadi gangguan serta adanya perawatan dan mengaktifkan kembali akun media sosial yang dimiliki dinas untuk mempermudah kerja pegawai pada saat memberikan sosialisasi melalui media.

Untuk melengkapi data, peneliti pun melaksanakan observasi dan studi dokumentasi berkaitan dengan indikator ini yaitu Membuat sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mensosialisasikan pelayanan kepada pihak luar khususnya masyarakat. Untuk dokumentasi dibuktingan dengan Perencanaan sistem informasi yang akan digunakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari seluruh uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang dilakukan dengan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Tabel 8. Kesimpulan Upaya-upaya Untuk Mengatasi Hambatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan

Fokus Permasalahan	Dimensi	Indikator	Kesimpulan
Faktor-faktor penghambat apa yang ditemui dalam Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Sumedang	Penerapan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Penyelenggaraan Pemerintahan	Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat	Upaya yang harus dilakukan dalam penerapan teknologi untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah dengan memberikannya pelatihan-pelatihan, <i>workshop</i> , seminar tentang teknologi agar semua pegawai memahami dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi tersebut, diberikannya fasilitas penunjang kerja, membuat perencanaan yang lebih jelas dan detail dengan kesiapan data yang valid agar pada saat memberikan akses informasi kepada masyarakat dapat di mengerti dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang ketahanan pangan tersebut.
		Memberikan Akses Informasi Secara Luas	
	Dukungan Teknologi Informasi Untuk Pelayanan Publik	Sosialisasi Pelayanan Pemerintah Melalui Media	Berdasarkan dimensi terkait dukungan teknologi informasi untuk pelayanan dapat disimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi pelayanan kepada masyarakat dengan media yaitu harus adanya sistem informasi khusus yang dibuat untuk mensosialisasikan tentang pangan kepada masyarakat, serta adanya perawatan dan mengaktifkan kembali akun media sosial yang dimiliki dinas untuk mempermudah kerja pegawai pada saat memberikan sosialisasi. Selain itu juga dukungan yang harus diperhatikan yaitu anggaran dengan membuat rencana anggaran biaya.
		Sumber Dana	
	Infrastruktur Teknologi Informasi	Infrastruktur Jaringan	Melihat dimensi infrastruktur teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan menjaga, merawat, dan memperbaiki. Dengan hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya gangguan yang akan terjadi kedepannya dan tidak akan menghambat terhadap pelaksanaan kerja setiap pegawai. untuk meningkatkan fasilitas penunjang kerjanya dengan mendafta semua kebutuhan yang diperlukan baik fasilitas kantor maupun fasilitas dilapangan.
		Fasilitas Penunjang	
	Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Teknologi	Pemahaman tentang IT	Berdasarkan dimensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi upaya yang harus dilakukan yaitu dengan mengadakan dan mengikutsertakan semua pegawai dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, <i>workshop</i> , seminar yang berhubungan dengan penggunaan teknologi, meningkatkan kualitas kerja pegawai dengan di lakukannya pemberdayaan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya serta meningkatkan produktivitas kerja pegawai.
		Pemberdayaan SDM Melalui Informasi yang Mudah Diperoleh	

Upaya yang harus dilakukan yaitu pada saat memberikan akses informasi upaya yang dilakukan yaitu perencanaan yang lebih jelas dan detail dengan kesiapan data yang valid agar pada saat memberikan akses informasi kepada masyarakat dapat di mengerti, adanya sistem informasi khusus yang dibuat untuk mensosialisasikan tentang pangan kepada masyarakat, meningkatkan semua kebutuhan pegawai dalam pemenuhan fasilitas kerjanya. menjaga, merawat, dan memperbaiki infrastruktur jaringan yang ada di dinas. Kemudian untuk mengembangkan sumber daya manusia yaitu dengan mengadakan dan mengikutsertakan semua pegawai dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, pembinaan, pemberdayaan, *workshop*, seminar dll, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang. Selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut Pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang sudah dilaksanakan dengan baik namun belum optimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang meliputi kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia diantaranya Dinas peternakan dan perikanan sudah menerapkan kebijakan pemanfaatan TIK sebagai alat kerja setiap pegawai salah satunya yaitu dengan menyediakan layanan berbasis teknologi seperti penyediaan informasi melalui web, adanya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang ketahanan pangan, untuk mendukung produktivitas pelaksanaan pangan di setiap daerah. Dengan adanya kebijakan pemanfaatan tersebut setiap pegawai tentu sudah siap dalam mengatasi perubahan yang akan terjadi kedepannya. Selain itu pihak dinas juga selalu menjalin Kerjasama dengan masyarakat seperti adanya pembentukan jaringan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas kerja setiap pegawai dalam memberikan informasi-informasi mengenai ketahanan pangan. Kelengkapan sarana dan prasarana yang diberikan kepada pegawai dalam menunjang kerjanya belum diberikan secara maksimal, masih ada kekurangan dan belum di penuhi secara keseluruhan. Karena tidak semua fasilitas bisa digunakan seperti adanya komputer yang rusak, jaringan yang kurang stabil sehingga dapat mengganggu pelaksanaan kerja pegawai. Untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan memanfaatkan TIK pihak dinas belum memiliki aplikasi khusus hanya saja pengelola atau pegawai untuk menyimpan semua data dan informasi disimpan ke database khusus dengan tujuan untuk mempermudah proses pencarian jika dibutuhkan dan kemudian bisa di upload ke web dinas untuk bisa di akses oleh masyarakat. Masih adanya sebagian pegawai yang belum memahami penggunaan TIK. Hal tersebut dapat menghambat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya tentang peningkatan ketahanan pangan dan dapat berpengaruh terhadap profesionalisme kerja pegawai dalam mencapai pekerjaannya. Akan tetapi untuk mencapai kinerja pegawai dalam memanfaatkan TIK, pihak dinas berupaya untuk mengembangkan pegawai dengan diagendakannya kegiatan seperti pelatihan-pelatihan, kursus dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pegawai dalam memanfaatkan TIK.

Faktor penghambat dalam Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Sumedang diantaranya Kurangnya perencanaan yang matang dalam mempersiapkan data dan informasi yang akan di berikan kepada pihak luar dan masih adanya data mengenai pangan yang ada di daerah belum lengkap sehingga pemberian akses informasi tersebut hanya diberikan dengan seadanya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pegawai dalam memanfaatkan TIK sehingga pelayan kepada masyarakat belum optimal karena kurangnya pelatihan yang diberikan kepada setiap pegawai dalam mengoperasikan teknologi yang ada, terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memberikan pelayanan seperti komputer, laptop, jaringan internet, dll. Sosialisasi tentang pelayanan melalui media sosial yaitu terbatasnya akses media sosial yang dimiliki oleh pihak dinas, karena pihak dinas hanya memiliki website saja dan permasalahan lainnya seperti jaringan internet. sehingga pelaksanaan sosialisasi melalui media belum berjalan secara maksimal. Hambatan lain yaitu adanya ketidak sesuai pada saat merencanakan anggaran dengan pengalokasiannya karena kadang ada pengeluaran yang tak terduga yang mengharuskan menggunakan anggaran lain. Adanya sebagian pegawai yang kurang menguasai dan memahami penggunaan teknologi secara mendalam, setiap pegawai hanya memahami secara intiya saja, sehingga hal tersebut dapat menghambat terhadap proses kerja mereka. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemberian pelatihan, seminar yang diberikan kepada pegawai tentang teknologi sehingga akan memperlambat kemajuan organisasi untuk berkembang.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah Di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Sumedang diantaranya Adanya sistem informasi khusus yang dibuat untuk mensosialisasikan tentang pangan kepada masyarakat, serta adanya perawatan dan mengaktifkan kembali akun media sosial yang dimiliki dinas untuk mempermudah kerja pegawai pada saat memberikan sosialisasi. Selain itu juga dukungan yang harus diperhatikan yaitu anggaran dengan membuat rencana anggaran biaya. Menjaga, merawat, dan memperbaiki. Dengan hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya gangguan yang akan terjadi kedepannya dan tidak akan menghambat terhadap pelaksanaan kerja setiap pegawai. Untuk meningkatkan fasilitas penunjang kerjanya dengan mendaftarkan semua kebutuhan yang diperlukan baik fasilitas kantor maupun fasilitas lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi Publik, Jurusan. 2014. "STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAERAH (Studi Pada Kabupaten Malang) Yanuar Fiandana, Mochammad Makmur, Imam Hanafi." *Jap* 3(10):1792-1786.
- Erwandari, Nelti. 2017. "IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG's) DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI PROVINSI RIAU." *Ilmu Hubungan Internasional* 5(3):875-88.
- Mardalis, Ahmad, and Imron Rosyadi. 2015. "Model Revitalisasi Fungsi Dan Peran Lumbung Pangan Desa." 123-37.
- Mewa Ariani. 2004. "Penguatan Ketahanan Pangan Daerah Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional." *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian* 1999(70):23-37.
- Prasetyarini Dwi Fetty, Mustadjab Muslich M., Hanani Nuhfil. 2014. "(Food Provision Analysis in the Effort To Increase Food Security." *Jurnal Agrise XIV*(3):206-17.
- Pratama, Resnu Dhika. 2020. "Strategi Dinas Ketahanan Pangan Dalam Samarinda." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 8(4):55-66.
- Rahmawati, Farida. 2020. "Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Bidang."
- Redman, D. A., D. M. Follstaedt, T. Guilinger, and M. Kelly. 1993. "Photoluminescence of Silicon Nanostructures Formed by Ion Beam Implantation." *Materials Research Society Symposium Proceedings* 279(1):201-6. doi: 10.1557/proc-279-201.
- Safitri, Laras Sirly. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mengakses Kredit Bagi Petani." *The World of Business Administration Journal* 1(2):125-42. doi: 10.37950/wbaj.vi.750.
- Sciences, Health. 2016. "濟無No Title No Title No Title." 4(1):1-23.
- Sirajuddin, Zulham, and Pepi Liskawati Kamba. 2021. "Persepsi Petani Terhadap Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian." *Jurnal Penyuluhan* 17(2):136-44. doi: 10.25015/17202132676.
- Sistem, Berbasis, Informasi Geografis, Pada Propinsi, and Jawa Tengah. 2016. "Pemetaan Industri Pengolahan Pangan Unggulan Berbasis Sistem Informasi Geografis Pada Propinsi Jawa Tengah." *Teknoin* 22(10):786-93. doi: 10.20885/teknoin.vol22.iss10.art9.
- Syafitri, Yuli, Irwandi Irwandi, Deddy Sulaimawan, Reni Astika, and Didi Susianto. 2022. "Penguatan Kapasitas SDM/UMKM Pengembangan Industri Pangan Lokal Tahun 2021 Pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Lampung." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2(1):183-90. doi: 10.54082/jamsi.198.
- Wahyuningtias, Dian. 2020. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Ketahanan Dan Peikanan Kanupaten Ponorogo." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (2009):9-42.
- Wibowo, Eko Tulus. 2020. "Pembangunan Ekonomi Pertanian Digital Dalam Mendukung Ketahanan Pangan (Studi Di Kabupaten Sleman: Dinas Pertanian, Pangan, Dan Perikanan, Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Ketahanan Nasional* 26(2):204. doi: 10.22146/jkn.57285.